Journal of Authentic Research
https://journal-center.litpam.com/index.php/jar/index

November 2026 Vol. 5, No. 4
e-ISSN: 2828-3724
pp. 7999-8008

Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kebiasaan Belajar, Teman Sebaya, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Adabiah 2 Padang

[1*]Nadya Isra Hariani, [2]Mona Amelia, [3]Fifi Yasmi

[123]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas PGRI Sumatera Barat

*Corresponding Author e-mail: e-mail: nadyaisrahariani@gmail.com

Received: September 2026; Revised: October 2026; Published: November 2026

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: 1) Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar siswa, 2) Pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa, 3) Pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar siswa, 4) Pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, 5) Pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa. 6) Pengaruh kecerdasan emosional, kebiasaan belajar, teman sebaya, fasilitas belajar, lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI yang mengambil mata pelajaran Ekonomi di SMA Adabiah 2 Padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan proportionate random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 116 orang siswa. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis deskriptif dan analisis induktif. Analisis induktif dilakukan menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas maupun pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat, dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,414, nilai t*hitung* lebih besar dari t*tabel* (8,969 > 1,65882) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, 2) terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,222, nilai t*hitung* lebih besar dari t*tabel* (6,300 > 1,65882) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, 3) terdapat pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,212, nilai t*hitung* lebih besar dari t*tabel* (5,858 > 1,65882) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, 4) terdapat pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,330, nilai t*hitung* lebih besar dari t*tabel* (6,451 > 1,65882) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, 5) terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar dengan nilai koefisien sebesar 0,288, nilai t*hitung* lebih besar dari t*tabel* (8,378 > 1,65882) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05, 6) kecerdasan emosional, kebiasaan belajar, teman sebaya, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan oleh nilai F*hitung* sebesar 5,519 > F*tabel* sebesar 2,18 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik kecerdasan emosional, kebiasaan belajar, kualitas interaksi dengan teman sebaya, ketersediaan fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga yang mendukung, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, upaya peningkatan prestasi belajar perlu dilakukan melalui pengembangan kemampuan mengelola emosi siswa, pembiasaan belajar yang efektif, penciptaan lingkungan pergaulan yang positif, penyediaan fasilitas belajar yang memadai, serta peningkatan dukungan dan perhatian keluarga terhadap proses belajar siswa.

Kata kunci: Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kebiasaan Belajar, Teman sebaya, Fasilitas Belajar, Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar.

How to Cite: Hariani, N. I., Amelia, M., & Yasmi, F. (2026). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kebiasaan Belajar, Teman Sebaya, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Adabiah 2 Padang. *Journal of Authentic Research, 5*(4), 7998–8008. https://doi.org/10.36312/jar.v5i4.6423

https://doi.org/10.36312/jar.v5i4.6423

Copyright© 2026 Hariani et al
This is an open-access article under the CC-BY-SA License.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek kehidupan yang akan melahirkan generasi-generasi penerus bangsa. Generasi-generasi penerus bangsa ini yang nantinya akan membawa Indonesia ke arah pembaharuan. Pendidikan di Indonesia mengalami perbaikan dari waktu ke waktu dalam berbagai sisi, antara lain pada metode pembelajaran, kurikulum, program sertifikasi, peningkatan standar kelulusan, program-program yang diberikan untuk menunjang kesejahteraan guru, dsb. Perbaikan ini dilakukan karena pendidikan tidak hanya dituntut untuk melahirkan generasi penerus yang cerdas namun lebih dari itu (Wati & Isroah, 2019).

Pendidikan juga sebagai usaha sadar untuk memanusiakan manusia, dalam proses pendidikan bukanlah menjadi tugas utama bagi sekolah saja, tetapi semua unsur harus memiliki peran yang sama dalam memajukan pendidikan. Semua unsur harus memiliki andil dan terhubung antar unsur dalam pengembangan lembaga pendidikan atau proses keberlangsungan suatu pendidikan. Misalnya dalam proses pendidikan tugas seorang guru bukan hanya sebagai pengajar namun juga menjadi seorang pendidik.

Kota Padang mencatatkan APS sebesar 89,45%, yang menempatkannya pada peringkat ke-6 tertinggi dari 19 Kabupaten/Kota di Sumatera Barat. Sementara itu, peringkat tertinggi diraih oleh Kota Bukittinggi dengan APS sebesar 91,15%, diikuti oleh Kota Sawahlunto (91,08%) dan Kota Solok (90,86%). Meskipun tergolong tinggi, posisi Kota Padang masih berada di bawah beberapa kota/kabupaten lainnya yang secara wilayah dan jumlah penduduk relatif lebih kecil.

Kondisi ini menunjukkan bahwa partisipasi sekolah pada tingkat SMA–SMAS/SMK di Kota Padang masih memiliki ruang untuk ditingkatkan. Oleh karena itu, data ini dapat dijadikan sebagai dasar evaluasi bagi pemerintah daerah dan pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif guna meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas pendidikan menengah atas di Kota Padang.

Kemampuan seseorang pada bidang tertentu dalam mencapai tingkat kedewasaan yang langsung dapat diukur dengan tes. Pengukuran prestasi belajar ini dapat dilakukan dengan tes tertulis maupun tidak tertulis untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan kemampuan seseorang. SMA Adabiah 2 Padang adalah sekolah swasta jenjang menengah atas yang berada di kota padang.

Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah tingkatan akhir dari pembelajaran dasar dan menjadi pintu gerbang untuk masuk pada jenjang yang lebih tinggi atau perguruan tinggi. Sekolah Menegah Atas (SMA) ditempuh selama 3 tahun, dan bila dihitung dari sekolah dasar maka SMA dimulai dari kelas X sampai Kelas XII. Pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA, khususnya SMA swasta, mutu pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh sarana dan prasarana, tetapi juga oleh kualitas dan profesionalitas guru. Guru yang telah memiliki sertifikasi pendidik umumnya telah memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan, sehingga diharapkan mampu melaksanakan proses pembelajaran secara lebih profesional. Sebaliknya, guru yang belum tersertifikasi masih memerlukan peningkatan kompetensi melalui berbagai program pengembangan profesional.

SMA Adabiah 2 Padang sebagai objek penelitian didasarkan pada sejumlah pertimbangan yang kuat dan relevan. Sekolah ini memiliki nilai akreditasi 93 dengan predikat A, yang mencerminkan kualitas institusi pendidikan yang baik,

baik dari aspek manajemen, kurikulum, proses pembelajaran, maupun sumber daya manusia. Selain itu, jika dilihat dari capaian akademik siswa, SMA Adabiah 2 Padang memiliki rata-rata nilai TKA sebesar 35,80. Nilai ini tergolong cukup dibandingkan dengan beberapa sekolah swasta lainnya di Kota Padang, sehingga menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa berada pada kategori baik. Capaian tersebut mencerminkan bahwa proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah ini sudah berjalan efektif, sekaligus menjadi dasar yang kuat untuk meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dilihat dari tingkat capaian pembelajaran siswa, secara umum sekolah ini menunjukkan prestasi yang baik, namun pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI, hasil belajar peserta didik masih berada di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Kriteria Ketuntasan Terget Pembelajaran) yang telah ditetapkan. Hal ini terlihat dari Hasil Asesmen Sumatif Akhir Semester (ASAS) ganjil tahun pelajaran 2025/2026, yang menunjukkan bahwa sebagian siswa belum mencapai ketuntasan. fenomena inilah yang menjadi dasar penting pemilihan SMA Adabiah 2 Padang sebagai objek penelitian.

Diketahui bahwa masih banyak siswa yang belum memenuhi nilai KKTP (Kriteria Ketuntasan Target Pembelajaran). KKTP yang ditetapkan untuk mata pelajaran Ekonomi adalah sebesar 80. Sehingga disadari masih banyak siswa mempunyai nilai dibawah KKTP. Kelas XI yaitu siswa yang tuntas sebanyak 97 orang dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 68 orang.

Faktor pertama yang diduga mempengaruhi prestasi belajar adalah kecerdasaan emosional. Kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, memotivasi diri sendiri, serta mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain (Lestari dkk., 2021).

Selanjutnya, diduga faktor kedua yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah kebiasaan belajar. Menurut (Rina dkk., 2024) Kebiasaan belajar merupakan faktor internal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. faktor ketiga yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah teman sebaya. Teman sebaya diduga juga berpengaruh terhadap prestasi belajar, karena teman sebaya dapat memberikan dorongan emosional, partner belajar yang baik, tempat pengganti keluarga, sumber pengalaman sosial yang tidak didapatkan di lingkungan keluarga dan pengalaman belajar yang positif. maka prestasi belajar siswa cenderung meningkat.

Faktor keempat yang diduga mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu fasilitas belajar. Menurut (Supriatna & Rahayu, 2022) Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Selanjutnya faktor kelima yang diduga dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah lingkungan keluarga. Menurut (Fredy dkk., 2022) Lingkungan keluarga yang merupakan tempat pembelajaran yang paling awal diterima oleh anak haruslah memberikan pengaruh yang baik bagi seorang anak dalam menempuh pembelajaran di sekolah sehingga anak mampu memberikan prestasi yang baik dalam bidang akademik. Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai ”Pengaruh Kecerdasan Emosional,

Kebiasaan Belajar, Teman Sebaya, Fasilitas Belajar dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Adabiah 2 Padang."

Penelitian ini memiliki kebaruan karena mengintegrasikan lima faktor yang terdiri atas kecerdasan emosional, kebiasaan belajar, teman sebaya, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga dalam satu model analisis regresi linear berganda untuk menjelaskan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Adabiah 2 Padang. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya menguji satu atau beberapa variabel secara terpisah, penelitian ini menganalisis pengaruh masing-masing variabel sekaligus pengaruhnya secara simultan terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu, penelitian dilakukan pada konteks sekolah swasta dengan karakteristik peserta didik yang berbeda sehingga memberikan bukti empiris terbaru mengenai faktor-faktor dominan yang memengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data prestasi belajar siswa**.** Penelitian ini dilakukan di SMA Adabiah 2 Padang pada siswa kelas XI, Kelurahan Jati, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI yang mengambil mata pelajaran ekonomi di SMA Adabiah 2 Padang tahun ajaran 2025/2026 yang berjumlah 165 orang.Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Proportionate Random Sampling,* sampel dalam penelitian ini sebanyak 116 orang siswa kelas XI. Sumber data yang digunakan adalah daat primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yaitu angket (kuisioner) dan dokumentasi. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah variabel pengaruh kecerdasan emosional, kebiasaan belajar, teman sebaya, fasilitas belajar dan lingkungan keluarga sebagai variabel bebas (independen variabel) dan prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (dependen). Pengolahan data angket (kuisioner) menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Analisa data menggunakan analisis regresi linear berganda yang di olah menggunakan bantuan program SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujun untuk menguji apakah dalam model regresi variabel-variabelnya berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.

Berdasarkan hasil uji normalitas terlihat bahwa nilai Jarque-Bera (JB) ≤ X^2 tabel maka residual terstandarisasi dinyatakan berdistribusi normal. Untuk menghitung nilai statistik Jarque-Bera (JB) dugunakan rumus sebagai berikut :

$$JB = n\left(\frac{S^2}{6} + \frac{(K-3)^2}{24}\right)$$

$$JB = 116\left(\frac{-0{,}185^2}{6} + \frac{(0{,}500 - 3)^2}{24}\right)$$

$$JB = 116\,(0{,}005704 + 0{,}260417)$$

JB = 30,87

Df=n-k

X^2= 116-6

X^2=110 = 171,907

Jadi JB 30,87 < X^2 171,907 Berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh nilai statistik Jarque-Bera sebesar 30,87. Sedangkan nilai X^2 tabel dengan nilai df : 0,05, 116-6 adalah 171,907. Karena nilai statistik Jaque-Bera (JB) (30,87) < nilai X^2 tabel (171,907). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai residualnya berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Tujuan uji Autokorelasi untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi dikatakan baik jika terbebas dari autokorelasi. Dalam menganalisis adanya autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Watson. Data berdasarkan pengolahan dengan SPSS 20, dapat dilihat nilai Durbin Watson pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.967[a]	.935	.932	1.83010	1.791

a. Predictors: (Constant), X5, X2, X4, X3, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa nilai Durbin Watson sebesar 1,986. Pengambilan keputusan pada asumsi ini memerlukan 2 nilai bantu yang diperoleh dari tabel Durbin Watson, yaitu dL dan dU, dengan k = 5 dan n = 116.

Berdasarkan hasil data dapat diketahui nilai DW sebesar 1,791 lebih besar dari batas atas (dU) 1,787 sedangkan 4 – dU adalah 2,213. Berdasarkan hasil diatas terlihat bahwa dU < DW < 4 – dU (1,787 < 1,791 < 2,213). Jadi dapat dikatakan bahwa tidak terdapat autokorelasi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tersebut layak untuk diuji lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Analisis regresi berganda dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0. Dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	-5.385	1.974		-2.729	.007
	X1	.414	.046	.399	8.969	.000
	X2	.222	.035	.208	6.300	.000
	X3	.212	.036	.210	5.858	.000
	X4	.330	.051	.274	6.451	.000
	X5	.288	.034	.209	8.378	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Olahan Data Primer SPSS, Juni 2026

Berdasarkan hasil yang terdapat pada tabel diatas, maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + \beta_4X_5 + e$

Y= -5,385 + 0,414 + 0,222 + 0,212 + 0,330 + 0,228

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kecerdasan emosional, kebiasaan belajar, teman sebaya, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa baik secara parsial maupun simultan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelima variabel independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar, yang dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing variabel lebih kecil dari 0,05 serta hasil uji F yang menunjukkan nilai Fhitung lebih besar daripada Ftabel (5,519 > 2,18) dengan nilai signifikansi 0,000. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan pada setiap variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan prestasi belajar siswa, sehingga model regresi linear berganda yang digunakan mampu menjelaskan hubungan antara faktor internal dan eksternal dengan prestasi belajar siswa secara komprehensif.

Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Adabiah 2 Padang

Terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional (X1) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang, dengan nilai koefisien sebesar 0,414, nilai thitung > ttabel (8,969 > 1,65882) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Artinya kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Arafa dkk., 2022) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa yang mampu mengelola emosi, memotivasi diri, serta menjalin hubungan sosial yang baik cenderung memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang memiliki kecerdasan emosional rendah.

Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Adabiah 2 Padang

Terdapat pengaruh signifikan antara kebiasaan belajar (X2) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang, dengan nilai koefisien sebesar 0,222, nilai thitung > ttabel (6,300 > 1,65882) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Artinya kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Putra dkk., 2022) yang menyatakan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin baik kebiasaan belajar yang dimiliki siswa, seperti belajar secara teratur, mengulang materi, mengerjakan tugas tepat waktu, dan memanfaatkan waktu belajar secara efektif, maka semakin tinggi pula prestasi belajar yang diperoleh siswa.

Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Adabiah 2 Padang

Terdapat pengaruh signifikan antara teman sebaya (X3) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang, dengan nilai koefisien sebesar 0,212, nilai thitung > ttabel (5,858 > 1,65882) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Artinya teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Siswanto & Rosa, 2022) yang menyatakan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya yang positif mampu meningkatkan motivasi belajar, menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta mendorong siswa untuk saling bertukar informasi dan bekerja sama dalam memahami materi pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Adabiah 2 Padang

Terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar (X4) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang, dengan nilai koefisien sebesar 0,330, nilai thitung > ttabel (6,451 > 1,65882) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Artinya fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hayati & Pahlevi, 2022) yang menyatakan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa tersedianya fasilitas belajar yang memadai, seperti ruang belajar yang nyaman, media pembelajaran, dan sarana pendukung lainnya dapat meningkatkan motivasi belajar serta mempermudah siswa dalam memahami materi sehingga berdampak pada peningkatan prestasi belajar.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Adabiah 2 Padang

Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga (X5) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang, dengan nilai koefisien sebesar 0,288, nilai thitung > ttabel (8,378 > 1,65882) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Artinya lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Tandirenggo dkk., 2022) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama bagi anak. Perhatian orang tua, suasana keluarga yang harmonis, pemberian bimbingan belajar, serta dukungan dalam

memenuhi kebutuhan pendidikan mampu meningkatkan motivasi belajar dan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kebiasaan Belajar, Teman Sebaya, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga Secara Bersama-sama (Simultan) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Adabiah 2 Padang

Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa variabel kecerdasan emosional, kebiasaan belajar, teman sebaya, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Adabiah 2 Padang. Hal ini dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 5,519 lebih besar dari Ftabel sebesar 2,18 (5,519 > 2,18) serta nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional, kebiasaan belajar, teman sebaya, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, tetapi merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor internal dan eksternal yang saling mendukung. Kecerdasan emosional membantu siswa mengendalikan emosi, meningkatkan motivasi, serta membangun hubungan sosial yang baik selama proses pembelajaran. Kebiasaan belajar yang baik membuat siswa lebih disiplin dalam mengatur waktu, mengulang materi, dan menyelesaikan tugas sehingga pemahaman terhadap materi pelajaran menjadi lebih optimal. Di sisi lain, teman sebaya memberikan dukungan sosial, semangat belajar, dan kesempatan untuk bertukar informasi sehingga dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Silvia dkk., 2025) yang menyatakan bahwa efikasi diri, gaya belajar, kebiasaan belajar, teman sebaya, dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan faktor eksternal yang saling mendukung dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan kepada permasalahan, pertanyaan peneliti, dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat pengaruh signifikan antara kecerdasan emosional (X1) terhadap prestasi belajar (Y). Variabel kecerdasan emosional memiliki nilai koefisien sebesar 0,414 dengan nilai t*hitung* > t*tabel* (8,969 > 1,65882) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Terdapat pengaruh signifikan antara kebiasaan belajar (X2) terhadap prestasi belajar (Y). Variabel kebiasaan belajar memiliki nilai koefisien sebesar 0,222 dengan nilai t*hitung* > t*tabel* (6,300 > 1,65882) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh positif dan signifikan

terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Terdapat pengaruh signifikan antara teman sebaya (X3) terhadap prestasi belajar (Y). Variabel teman sebaya memiliki nilai koefisien sebesar 0,212 dengan nilai t*hitung* > t*tabe*l (5,858 > 1,65882) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
4. Terdapat pengaruh signifikan antara fasilitas belajar (X4) terhadap prestasi belajar (Y). Variabel fasilitas belajar memiliki nilai koefisien sebesar 0,330 dengan nilai t*hitung* > t*tabel* (6,451 > 1,65882) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa fasilitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
5. Terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan keluarga (X5) terhadap prestasi belajar (Y). Variabel lingkungan keluarga memiliki nilai koefisien sebesar 0,288 dengan nilai t*hitung* > t*tabel* (8,378 > 1,65882) dan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.
6. Terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel kecerdasan emosional (X1), kebiasaan belajar (X2), teman sebaya (X3), fasilitas belajar (X4), dan lingkungan keluarga (X5) terhadap prestasi belajar (Y). Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F*hitung* sebesar 5,519 > F*tabel* sebesar 2,18 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kebiasaan belajar, teman sebaya, fasilitas belajar, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa kelas XI SMA Adabiah 2 Padang. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima.

REFERENSI

Arafa, S., Mursalim, & Ihsan. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 26 Kota Sorong. *Jurnal Papeda*, *4*, 47–54.

Fredy, Kakupu, A. F., & Sormin, S. A. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, *3*(3), 314–320. https://doi.org/10.61132/fonologi.v3i2.1962

Hayati, N., & Pahlevi, T. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar melalui Motivasi Belajar. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, *2*(2), 79–95. https://doi.org/10.26740/joaep.v2n2.p79-95

Lestari, F. A., Hasanah Sagala, H., & Nurrohman, W. (2021). Pengaruh kecerdasan emosional terhadap akhlak siswa. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(3), 392–399. https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/edusociety Literature

Putra, A. S. W., Sumiati, A., & Zulaihat, S. (2022). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Fasilitas Belajar, dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Administrasi Perpajakan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan

Lembaga SMK Negeri 11 Kota Bekasi 2. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(4), 2–9.

Rina, A., Sumaryoto, S., & Hanifah, N. (2024). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Pada MTs Negeri Di Jakarta Selatan. *Herodotus: Jurnal Pendidikan IPS*, *7*(1), 62–70. https://doi.org/10.30998/herodotus.v7i1.16728

Silvia, A., Eprillison, V., & Stevani. (2025). Pengaruh Efikasi Diri, Gaya Belajar, Kebiasaan Belajar, Teman Sebaya, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMAN 1 Kapur IX. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *10*(2), 2548–6950. https://doi.org/https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.28928

Siswanto, & Rosa, L. (2022). Pengaruh Teman Sebaya, Minat Belajar, dan Kreativitas Siswa Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, *19*(1), 61–73. https://doi.org/https://doi.org/10.21831/socia.v19i1.52390

Supriatna, E., & Rahayu, S. (2022). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Tata Busana Kelas XI Tata Busana di SMKN 1 Gegerbitung. *Pendas Mahakam*, *7*(2), 90–94. https://doi.org/10.24903/pm.v7i2.1168

Tandirenggo, J., Nadeak, B., & Kailola, L. G. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 307 Panglion Kecamatan Rembon Kabupaten Tana Toraja. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, *4*(6), 4993–4998. https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9052

Wati, F. asoka, & Isroah. (2019). Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, *XVII*(1), 112–126. https://doi.org/10.33627/pk.v2i2.247